

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan
Skripsi, Januari 2022
152201130

**PERBEDAAN TINGKAT NYERI HAID PRIMER SEBELUM DAN SESUDAH
PEMBERIAN AROMATERAPI LAVENDER PADA REMAJA PUTRI DI SMK NEGERI
NOEMUTI SEO**

ABSTRAK

Latar Belakang : Desminorea adalah menstruasi yang menimbulkan rasa nyeri yang dapat mengganggu kemampuan seseorang wanita untuk bersekolah, belajar atau tidur. Nyeri menstruasi disertai dengan mual bahkan muntah, bahkan sampai dengan rasa nyeri di bagian kepala. Desminorea dapat diatasi dengan dua cara yaitu secara farmakologi dan nonfarmakologi. Aromaterapi adalah salah satu nonfarmakologi untuk meringankan intensitas desminorea. Hasil wawancara secara langsung di SMK Negeri Noemuti Seo terhadap 10 remaja putri yang mengalami desminorea primer terdapat 5 orang dengan nyeri sedang dan 5 orang dengan nyeri berat. Upaya penanganan yang diberikan, 2 siswi mengatakan untuk mengatasi nyeri haid dengan menggunakan minyak kayu putih. 5 siswi mengatakan mengatasi nyeri haid dengan terapi farmakologi yakni mengkonsumsi obat-obatan seperti ibu profen dan asam mafenamat. Sedangkan 3 diantaranya tidak melakukan apa-apa dan memilih beristirahat pada saat rasa nyeri. Solusi secara nonfarmakologi seperti aromaterapi belum banyak digunakan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbedaan intensitas nyeri haid primer sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi lavender pada remaja putri di SMK Negeri Noemuti Seo.

Metode : Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Metode pendekatan yang digunakan yaitu *Quasi-Eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini adalah yaitu 65 orang, dengan jumlah sampel 32 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple random sampling*. Instrument penelitian menggunakan lembar checklist skala *Numeric Ranting Scale (NRS)* dan analisis data menggunakan analisis univariate.

Hasil : Hasil penelitian rata-rata intensitas desminorea sebelum pemberian intervensi 16.50 sedangkan sesudah pemberian intervensi 0,00. Berdasarkan dari analisis statistik didapatkan p-value $0,000 < \alpha 0,05$ ini menunjukkan bahwa ada perbedaan penurunan nyeri haid primer sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi lavender di SMK Negeri Noemuti Seo.

Simpulan : Ada perbedaan penurunan tingkat nyeri sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi lavender pada remaja putri di SMK Negeri Noemuti Seo

Kata Kunci : Aromaterapi lavender, Desminorea, Skala Nyeri
Kepustakaan : (2011-2021)

Ngudi Waluyo University
Midwifery Study Program, Faculty of Health Sciences
Thesis, Januari 2022
Maria Skolastika Kobesi
152201130

DIFFERENCES IN PRIMARY HAIID PAIN LEVEL BEFORE AND AFTER LAVENDER AROMATHERAPY IN ADOLESCENT WOMEN IN SMK NEGERI NOEMUTI SEO

ABSTRACT

Background : Desminorrhea is painful menstruation that can interfere with a woman's ability to attend school, study or sleep. Menstrual pain is accompanied by nausea and even vomiting, even up to pain in the head. Desminorrhea can be overcome by two events, namely pharmacologically and non-pharmacologically. Aromatherapy is a non-pharmacological method to relieve the intensity of desminorrhea. The results of direct interviews at SMK Negeri Noemuti Seo on 10 young women who experienced primary desminorrhea, there were 5 people with moderate pain and 5 people with severe pain. The handling efforts given, 2 students said to overcome menstrual pain by using eucalyptus oil. 5 students said that overcoming menstrual pain with pharmacological therapy, namely consuming drugs such as profen and mafenamic acid. While 3 of them do nothing and choose to rest when the pain. Non-pharmacological solutions such as aromatherapy have not been widely used. The purpose of this study was to determine the difference in the intensity of primary menstrual pain before and after giving lavender aromatherapy to adolescent girls at SMK Negri Noemuti Seo.

Methods : The type of research uses descriptive quantitative. The approach used Quasi-Experiment in one group (one group pre and post test design). The population in this study was 65 people, with a sample 32 people. The sampling technique used is sample random sampling. The research instrument used a checklist sheet on the Numeric Ranting Scale (NRS) and data analysis using the Saphiro Wilk test.

Results : The results of the intervention the average intensity of desminorrhea before the intervention was 16.50 while after the intervention was 0.00. Based on statistical analysis obtained p-value $0.000 < 0.05$, this indicates that there is a difference in the decrease in primary menstrual pain before and after being given lavender aromatherapy at SMK Negeri Noemuti Seo.

Conclusion : There is a difference in the reduction of primary menstrual pain before and after being given lavender aromatherapy to adolescent at SMK Negeri Noemuti Seo.

Keywords : Aromatherapy Lavender, Dysmenorrhea, Pain Scale
Library : (2011-2021)